

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 PEKALONGAN



Disusun oleh :

Nama : Marcha Zella Syaftiani

NIM : 5401409151

Program studi : Tata Busana

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Urip Wahyuningsih, M.Pd

NIP. 19670410 199103 2 001

Dra. Sukowati

NIP. 19680116 199302 2 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL II dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai bukti bahwa penulis telah melakukan kegiatan PPL II di SMK Negeri 1 Pekalongan.

Adapun isi laporan ini diperoleh melalui pengalaman sebagai guru praktikan di SMK Negeri 1 Pekalongan serta observasi terhadap pelaksanaan tugas guru di sekolah baik secara administratif maupun aktualisasi guru dalam mengajar di dalam kelas.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL II.
2. Bapak Drs. Masugino, M. Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Ibu Dra. Sukowati selaku Kepala SMK Negeri 1 Pekalongan
4. Ibu Dra. Urip Wahyuningsih, M.Pd selaku Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing di SMK Negeri 1 Pekalongan.
5. Bapak Kunto Priyadi, S.Pd. selaku Guru Koordinator di SMK Negeri 1 Pekalongan.
6. Ibu Galuh Muntara, S.Pd selaku Guru Pamong penulis.
7. Bapak Moh. Arifin, S.Pd. selaku Kepala Jurusan Tata Busana SMK Negeri 1 Pekalongan.
8. Ibu Tuti Ningsih, S.Pd., Ibu Dra. Sugiharti dan Bapak Eransyah, S.Pd selaku Guru Kompetensi Keahlian Tata Busana
9. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa-siswi SMK Negeri 1 Pekalongan yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL II.
10. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang.

Saya berharap semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Fungsi.....	3
D. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	5
C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	7
D. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan	7
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	8
F. Tugas Guru Praktikan	9
G. Kompetensi Guru	10
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	11
B. Tahapan Kegiatan.....	11
C. Materi Kegiatan.....	12
D. Proses Pembimbingan	13
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL	14
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 1 Pekalongan
2. Kartu bimbingan praktikan
3. Daftar hadir dosen Koordinator
4. Daftar hadir Dosen Pembimbing
5. Presensi mahasiswa PPL di SMK Negeri 1 Pekalongan
6. Jadwal mengajar mahasiswa praktikan
7. Administrasi Guru Praktikan
 - a. Kalender akademik
 - b. Program tahunan
 - c. Program semester
 - d. Silabus
 - e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - f. Daftar nilai siswa
 - g. Kriteria Ketuntasan Minimum

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan tidak akan berjalan tanpa adanya seorang guru. Guru adalah tenaga pengajar yang sangat memegang peranan penting. Untuk menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak diperoleh dari proses yang singkat. Mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun ke sekolah sebagai lahan pendidikan adalah sudah menjadi tugas seorang calon guru.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang salah satu misinya adalah mencetak tenaga pengajar yang siap untuk ditugaskan dalam bidang pendidikan, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik yang profesional. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman lapangan dilakukan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. PPL I meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan. PPL I ini dilaksanakan dengan harapan akan dijadikan bekal untuk PPL II. PPL II kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I yang meliputi kegiatan belajar-mengajar dan bertindak sebagai guru.

Guru sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu :

1. Sifat kepribadian yang luhur
2. Penguasaan bidang studi
3. Keterampilan mengajar

Disamping itu ada 10 kompetensi guru yang lain yaitu ;

1. Penugasan materi
2. Pengelolaan kelas
3. Penguasaan media atau sumber
4. Penugasan landasan kependidikan
5. Mengelola interaksi belajar mengajar
6. Menilai prestasi hasil belajar siswa
7. Mengelola program belajar mengajar
8. Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.
9. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan
10. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Letak perbedaan sarjana kependidikan dan non kependidikan adalah terletak pada keterampilan mengajarnya. Dengan kata lain keterampilan mengajar adalah ciri khas dari sarjana kependidikan yang dihasilkan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Maka dari itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib diikuti oleh mahasiswa calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan pengetahuan sikap dan keterampilan yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

C. Fungsi

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini berfungsi memberikan bekal pada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

D. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa praktikan, sekolah tempat latihan, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang penguasaan kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial
 - b. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk membagi ilmu pengetahuan yang telah diterima selama kuliah pada siswa-siswi di sekolah tempat latihan, sehingga diharapkan akan terbentuk guru yang profesional.
 - c. Meningkatkan cara berpikir mahasiswa dalam melakukan perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah tempat latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dan perguruan tinggi yang dapat bermanfaat bagi lulusannya kelak.
 - b. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing mahasiswa maupun membimbing anak didik.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah-sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.

- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan pendirian IKIP Semarang;
6. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;

14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Mata kuliah praktek pengalaman lapangan mempunyai bobot kredit 6 satuan kredit semester (SKS) yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktek dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan : 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

Kegiatan PPL I dan PPL II adalah kegiatan yang berkesinambungan. Kegiatan PPL I diharapkan dapat menjadi bekal untuk mempermudah dalam melakukan kegiatan PPL II.

PPL tahap I meliputi *microteaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan. PPL tahap II meliputi membuat perencanaan pembelajaran dan kegiatan non pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan.

D. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan

Adapun syarat yang harus dipenuhi untuk menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I ataupun PPL II adalah sebagai berikut:

1. Persyaratan mengikut PPL I:
 - a. Telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHR dan KRS pada semester 6, dengan IPK minimal 2,0 (lulus semua kuliah yang mendukung).
 - b. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*
 - c. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.

2. Persyaratan mengikuti PPL II:

- a. Telah menempuh minimal 110 SKS dengan IPK minimal 2,0 (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
- b. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*
- c. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.
- d. Telah mengikuti PPL I

Tempat praktik dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

Penempatan PPL ditentukan oleh mahasiswa sendiri sesuai dengan minat. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I dan PPL II.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

- a. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - i. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - ii. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - iii. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinue sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - iv. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - v. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.

- vi. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
- b. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - i. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - ii. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - iii. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - iv. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - v. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- a. observasi dan orientasi di tempat praktik;
- b. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- d. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
- e. membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- f. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- g. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- h. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan tempat

1. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II di SMK Negeri 1 Pekalongan dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

2. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pekalongan, yang berlokasi di Jl. Angktan 66 No.90, Kota Pekalongan

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan yang dilakukan praktikan dalam PPL 2 adalah:

1. Kegiatan Pemberian Tugas Awal

Setelah penerimaan mahasiswa PPL di SMK N 1 Pekalongan pada tanggal 1 Agustus 2011, praktikan diberi tugas untuk melakukan observasi dan orientasi di SMK Negeri 1 Pekalongan. Setelah selesai melakukan kegiatan PPL I, praktikan melakukan bimbingan dengan guru pamong.

Pada tanggal 28 Agustus, praktikan mulai dengan pengajaran terbimbing oleh guru pamong. Disamping itu, konsultasi perangkat pengajaran juga dilakukan untuk menunjang pengajaran yang professional.

2. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan (Terbimbing)

Pelatihan pengajaran di kelas dilaksanakan melalui bimbingan jarak jauh, yaitu melakukan bimbingan dengan cara konsultasi dengan guru pamong mengenai pembelajaran di kelas. Guru pamong yang notabene mengisi kelas pada jam latihan mengajar diserahkan sepenuhnya kepada praktikan untuk berlatih dan memperdalam pengalaman mengajar.

Dengan bimbingan guru pamong, praktikan dapat berlatih mengajar dengan baik.

Tugas keguruan meliputi penyusunan perangkat pembelajaran dilaksanakan dengan bimbingan langsung dari pihak guru pamong.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan / Praktik Mengajar (Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri diberikan kesempatan oleh guru pamong agar praktikan mampu menyesuaikan diri dengan kondisi siswa dan lingkungan sekolah. Begitu juga dengan perangkat pembelajaran yang disusun oleh praktikan di luar jam mengajar. Kelas yang dijadikan pengajaran mandiri adalah kelas X dan XII. Mata pelajaran yang diberikan kepada praktikan meliputi mata pelajaran pemilihan bahan baku busana (tekstil), menggambar busana (desain), pembuatan pola dan membuat busana wanita. Setelah praktikan melaksanakan pengajaran mandiri, guru pamong akan memberikan evaluasi.

4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar disesuaikan dengan waktu dari dosen pembimbing dan guru pamong. Praktikan melaksanakan ujian praktik mengajar dilaksanakan di kelas yang sebelumnya sudah melakukan latihan praktik mengajar mandiri sebanyak 7 kali.

5. Penyusunan Laporan PPL 2

Adapun penyusunan laporan PPL 2 dilaksanakan pada saat praktikan tidak ada jam mengajar pada hari tertentu. Sehingga penyusunan laporan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Penyusunan laporan PPL 2 dilakukan dengan bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Menyusun RPP dan Silabus
3. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
4. Pengajaran terbimbing
5. Pengajaran mandiri

D. Proses Pembimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran oleh guru pamong.
2. Setelah RPP dan media pembelajaran disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di kelas di bawah bimbingan guru pamong.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, oleh guru pamong.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

a. Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL II di SMK Negeri 1 Pekalongan mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan adalah Galuh Muntiara, S.Pd.

b. Dosen Koordinator

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMK Negeri 1 Pekalongan adalah Dra. Urip Wahyuningsih, M.Pd. Beliau adalah dosen dari Fakultas Teknik jurusan Teknologi Jasa dan Produksi.

c. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Dosen pembimbing praktikan kali ini juga merangkap sebagai Dosen Koordinator yaitu Dra. Urip Wahyuningsih, M.Pd.

Setelah melalui berbagai Program Praktik Lapangan (PPL). Maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan praktik lapangan mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik Lapangan.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung

Dalam suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL II dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Letak SMK N 1 Pekalongan strategis, letaknya mudah dijangkau oleh angkutan. Serta letak sekolah yang tidak bising menjadikan proses mengajar menjadi tenang.
2. Penerimaan yang hangat dan akrab dari pihak sekolah khususnya guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
3. Guru pamong yang berkualitas, yang senantiasa memberi bimbingan kepada praktikan baik dalam pembuatan perangkat pembelajaran hingga dalam proses pembelajaran.
- 2 Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Adanya siswa yang kurang berminat terhadap suatu mata pelajaran sehingga menyebabkan malas belajar dan kurang memahami materi yang diberikan.
2. Kurangnya sumber belajar bagi siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

1. PPL mempunyai peran besar dalam pencapaian lulusan kependidikan yang berkualitas, yaitu sebagai sarana untuk menambah wawasan mengenai keadaan nyata pengajaran dan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat pengajaran yang sesungguhnya.
2. Dengan diadakannya PPL, mahasiswa kependidikan akan terbuka pandangannya tentang kondisi realita di sekolah yang nantinya akan digeluti setelah lulu nanti.
3. Diharapkan pada mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL II sudah dapat membuat Program Tahunan, Program Semester, Silabus, RPP.
4. Kondisi dan keadaan SMK Negeri 1 Pekalongan sudah cukup baik dan diharapkan peningkatan kualitas dari berbagai segi terus dilakukan.

B. Saran

SMK Negeri 1 Pekalongan dapat meningkatkan kualitas lulusan dengan melakukan penambahan ataupun perbaikan dalam sarana dan prasarana pendukung belajar, peningkatan sumber daya pendidik, pemantapan pelaksanaan tata tertib dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan pembelajaran, peningkatan kualitas input siswa. SMK Negeri 1 Pekalongan mempunyai disiplin yang bagus, agar ditingkatkan untuk mendisiplinkan seluruh anggota sekolah.

Bagi pihak Universitas hendaknya meninjau kembali sekolah/tempat latihan yang akan dijadikan tempat latihan agar terciptanya kualitas mahasiswa setelah melakukan PPL dapat maksimal.

REFLEKSI DIRI

Nama : Marcha Zella Syaftiani
Nim : 5401409151
Jurusan : Pendidikan Keejahteraan Keluarga, Tata Busana

Mahasiswa S1 Universitas Semarang wajib melaksanakan PPL sesuai dengan amanat dalam kurikulum. Tujuan dilaksanakannya PPL ini adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan agar mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi atau bidang studi sesuai dengan bidang keahliannya. Kompetensi yang dimaksud adalah meliputi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat dan dibanggakan oleh lembaga pendidikan, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Kegiatan PPL ini dilakukan dengan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dan PPL 2 dilakukan secara simultan. Kegiatan yang termasuk dalam PPL 2 adalah berkoordinasi dengan sekolah tempat latihan, melakukan pengajaran terbimbing, melaksanakan pengajaran mandiri, melaksanakan ujian mengajar dan mematuhi semua ketentuan di sekolah tempat latihan. Setelah melakukan observasi dalam PPL 1 mahasiswa dapat memahami proses pendidikan yang berlangsung di sekolah tempat latihan.

Refleksi diri ini dibuat berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran mahasiswa praktikan yang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Banyak pengalaman, pengetahuan dan informasi baru yang diperoleh oleh mahasiswa praktikan, baik hal-hal yang berhubungan dengan sekolah dan pengajaran yang ingin dicapai oleh mahasiswa praktikan.

Tempat latihan PPL yang dimaksud dalam refleksi diri ini adalah di SMK N 1 Pekalongan. Lokasi SMK N 1 Pekalongan berada di Jalan Angkatan 66 No.90, Pekalongan. Kegiatan belajar mengajar di SMK N 1 Pekalongan dimulai pukul 07.00-13.45. Berikut ini adalah hal-hal yang dapat dipaparkan oleh mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL 2.

1. Refleksi tentang kekuatan pembelajaran Busana Butik

Busana butik merupakan mata pelajaran yang banyak diminati oleh siswa SMK N 1 Pekalongan. Manfaat busana butik bagi sekolah sendiri adalah pada pengadaan seragam baru siswa yang menggunakan busana butik. Adanya hal ini akan mendukung proses pembelajaran mata pelajaran buana butik. Selain itu, banyak busana di kalangan masyarakat yang menggunakan teknik jahit busana butik.

Jurusan busana butik di SMK N 1 Pekalongan, setiap tahunnya mengikuti LKS (Lomba Keterampilan Siswa). Pada tahun 2011, SMK N 1 Pekalongan mendapat juara 1 tingkat provinsi dan kemudian maju di tingkat nasional mendapat juara 3. Hal ini tentu menjadi pemicu bagi siswa lain untuk bersaing dalam mengembangkan keterampilan jahit guna menjadi siswa yang unggul dan berprestasi.

Hal yang baru ini Tata Busana SMK N 1 Pekalongan telah mendapat juara 3 dalam rangka perayaan Hari Batik dalam acara Karnival Batik Nusantara di Kota Pekalongan. Hal ini menjadi suatu kebanggaan tersendiri. Karena melalui acara-acara seperti ini, kreativitas dapat dikembangkan.

2. Refleksi terhadap sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK N 1 Pekalongan

Sarana dan prasarana mata pelajaran busana butik di SMK N 1 Pekalongan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari kelengkapan mesin jahit dan barang penunjang lainnya. SMK N 1 Pekalongan memiliki 4 ruang praktik, 1 ruang desain dan sudah akan dimulai untuk ruang pelatihan siswa. Di setiap ruang praktik, jumlah mesin jahit yang tersedia sesuai dengan jumlah siswa pada tiap kelas. Dengan kata lain, siswa mendapat mesin masing-masing. Selain mesin jahit, terdapat pula mesin obras, meja setrika, meja potong, alat setrika dan perlengkapannya, paspop dan mesin press.

Mesin jahit yang digunakan tidak hanya mesin jahit manual. Tetapi sudah tersedia mesin high speed yang jumlahnya sudah banyak yang dapat dioperasikan baik oleh siswa.

3. Refleksi terhadap kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong mata pelajaran busana butik sangat membantu mahasiswa PPL untuk melakukan proses perencanaan pembelajaran. Ibu Galuh Muntiaru, S. Pd sebagai guru pamong sangat disiplin, berwibawa, menarik, ramah dan peduli terhadap siswanya. Beliau mengajarkan berbagai perangkat pembelajaran seperti silabus, kalender pendidikan, prota, promes, RPP. Beliau sangat cermat dalam membuat perangkat pembelajaran karena dengan perangkat pembelajaran yang lengkap maka proses pengajaran akan semakin mudah.

Dengan terjalinnya hubungan kerja sama yang baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pamong, maka proses bimbingan akan lancar. Selain perangkat pengajaran, pendidikan moral bagi mahasiswa praktikan juga diajarkan oleh guru pamong guna menjadikan mahasiswa praktikan lebih baik dan diharapkan menjadi guru yang profesional kelak.

4. Refleksi terhadap pembelajaran Busana Butik di SMK N 1 Pekalongan

Pelajaran busana butik di SMK N 1 Pekalongan sudah berjalan dengan baik. Siswa dapat menerima pelajaran sesuai dengan apa yang diterangkan oleh

guru. Guru pun telah melaksanakan tugas mengajarnya dengan baik. Guru dapat mengkoordinasi kelas dengan baik. Sehingga tujuan mata pelajaran butik dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

5. Refleksi diri terhadap kemampuan diri praktikan.

Dalam perencanaan pengajaran mahasiswa praktikan masih kurang kemampuannya dalam proses pengajaran. Karena itu praktikan masih perlu banyak berlatih dalam hal pengajaran. Diharapkan dengan banyak berlatih praktikan mampu menjadi guru yang berkompeten dan berkepribadian yang baik sehingga dapat menjadi teladan bagi siswa-siswanya.

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi SMK N 1 Pekalongan agar terus meningkatkan kualitas pengajaran dan terus meningkatkan sarana dan prasarana guna melancarkan pembelajaran sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat tercapai dengan baik. Hal yang perlu diperhatikan bagi SMK N 1 Pekalongan agar lebih meningkatkan kedisiplinan agar tercipta suasana yang tertib dan rapi.

Bagi Unnes, diharapkan agar kegiatan PPL terus dilaksanakan karena kegiatan ini sangat baik sebagai pelatihan calon guru untuk menciptakan pribadi yang berkompeten.

Pekalongan, Oktober 2012

Mengetahui ,

Guru Pamong

Guru Praktikan

Galuh Muntiaru, S.Pd
NIP. 19650415 199003 2 006

Marcha Zella Syaftiani
NIM. 5401409151